

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melindungi para konsumen air isi ulang yang mana para pengusaha tidak memperhatikan kebersihan air sehingga para konsumen harus benar-benar dilindungi. Perlindungan Konsumen terhadap konsumen air minum isi ulang dalam kaitannya dengan higiene sanitasi dengan berdasarkan Undang-undang perlindungan konsumen dan Peraturan Menteri Nomor 43 Tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi depot air minum. Penerapan hukum terhadap perlindungan konsumen air minum isi ulang pelaksanaannya tidak sesuai peraturan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 sehingga menimbulkan masalah apabila di telaah lebih dalam.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Library research* dengan menggunakan penelitian hukum normatif dan pendekatan kasus serta menggunakan penelitian hukum melalui metode pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang kemudian ditinjau berdasarkan Hukum Islam dan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Hasil dari penelitian ini ditinjau dari Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen sudah sesuai dengan ketentuan perlindungan konsumen dan layak untuk diminum karena sudah berserifikat dan memiliki legalitas resmi uji kelayakan air minum dari pemerintah. Sedangkan, ditinjau dari hukum Islam sudah memenuhi syarat dan syarat jual beli. Kemudian, bagi konsumen mengalami sakit perut tersebut bisa saja karena adanya faktor lain yang menyebabkan adanya timbul sakit perut tersebut bukan karena faktor air isi ulang karena dilihat dari warga lain yang mengkonsumsi tidak terdapat gejala apapun

**Kata Kunci: Air Minum Isi Ulang, Hukum Islam, Hukum Perlindungan Konsumen**

## **ABSTRACT**

This study aims to protect consumers of refilled water where entrepreneurs do not pay attention to the cleanliness of the water so that consumers must really be protected. Consumer Protection for refilled drinking water consumers in relation to sanitation hygiene based on the Consumer Protection Act and Ministerial Regulation Number 43 of 2014 concerning Sanitary Hygiene of drinking water depots. The implementation of the law on the protection of refill drinking water consumers is not in accordance with Law no. 8 of 1999 so that it causes problems when examined more deeply.

This research uses library research using normative legal research) and a case approach and uses legal research through data collection methods (observation, interviews and documentation) which are then reviewed based on Islamic law and Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The results of this study in terms of Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection has complied with the provisions of consumer protection and is fit for drinking because it is certified and has the official legality of the drinking water suitability test from the government. Meanwhile, in terms of Islamic law, it has fulfilled the terms and conditions of sale and purchase. Then, for consumers experiencing stomach pain, it could be due to other factors that cause stomach pain, not because of the refill water factor because seen from other residents who consume there are no symptoms.

**Keywords: Refill Drinking Water, Islamic Law, Consumer Protection Law**